

Pengimplementasian *Lesson Study* Berbantuan Metode Simulasi Peragaan pada Materi Sistem Reproduksi di SMA Negeri 1 Ciamis

Maya Puspita ¹, Samuel Agus Triyanto ^{2*}

^{1,2}, Universitas Siliwangi, Jalan Siliwangi, No 24, Kota Tasikmalaya, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Received: April 01, 2024

Reviewed: May 01, 2024

Available: June 30, 2024

CORRESPONDING AUTHOR

E-mail: samuel.agus@unsil.ac.id

DOI:

ABSTRACT

The success of students' learning in class is not only seen from how they achieve certain competencies, but is also greatly influenced by how students explore and obtain knowledge during learning. So there needs to be innovation in learning activities to motivate students and improve the quality of learning. This study aims to analyze the implementation of lesson study using the demonstration simulation method for class XI students at SMAN 1 Ciamis. This type of research is qualitative research. The techniques used in collecting data are observation, interviews, and implementation of lesson study consisting of the plan, do, and see stages. Data analysis uses qualitative descriptive analysis. It can be concluded that lesson study as innovative learning through the demonstration simulation method on the reproductive system material that has been implemented is very useful in improving the quality of learning and making students more motivated and easier to understand the material being studied.

KEYWORD:

Demonstration simulation, lesson study, quality of learning.

ABSTRAK

Keberhasilan belajar peserta didik di kelas tidak hanya dilihat dari bagaimana mereka mencapai kompetensi tertentu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh cara para peserta didik menggali dan memperoleh pengetahuan tersebut saat pembelajaran berlangsung. Sehingga perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran untuk memotivasi peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan *lesson study* menggunakan metode simulasi peragaan pada peserta didik kelas XI di SMAN 1 Ciamis. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan pelaksanaan *lesson study* yang terdiri dari tahap *plan*, *do*, dan *see*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa *lesson study* sebagai pembelajaran inovatif melalui metode simulasi peragaan pada materi sistem reproduksi yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dan mudah dalam memahami materi yang dipelajari.

KATA KUNCI:

Kualitas pembelajaran, *lesson study*, simulasi peragaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembentukan karakter. Kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi aspek utama dalam mendukung tujuan dari pendidikan. Keberhasilan belajar peserta didik di kelas tidak hanya dilihat dari bagaimana mereka mencapai kompetensi tertentu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh cara para peserta didik menggali dan memperoleh pengetahuan tersebut saat pembelajaran berlangsung. Tentunya, seorang guru yang bertugas sebagai fasilitator belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan yang dimaksud. Kegiatan yang dilakukan, materi yang disuguhkan, metode yang dirancang serta aktivitas pendukung lain yang diberikan akan menstimulus seberapa besar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif, karena peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui berbagai cara, salah satunya melalui peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan lainnya (Dewi *et al.*, 2021) [2].

Permasalahan dalam pembelajaran di sekolah yang paling krusial salah satunya dalam mengembangkan dan menerapkan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran yang inovatif diharapkan mampu memotivasi peserta didik untuk semangat belajar dan memberikan nuansa baru dalam proses pembelajaran. Misalnya, pada materi pelajaran Biologi, seringkali dianggap materi hapalan dan mudah oleh peserta didik, sehingga memunculkan rasa membosankan. Oleh sebab itu, perlu adanya inovasi dalam penyampaian materi Biologi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Dalam konteks tersebut, guru Biologi perlu mengembangkan keterampilan dalam merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi Pelajaran (Dama, *et al.*, 2024) [1]. Dalam konteks ini, *Lesson Study* muncul sebagai suatu inovasi pembelajaran yang dapat membangun komitmen bersama antara guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kegiatan *lesson study* merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama rekan sejawat dengan tujuan yang sama yaitu guna merancang pembelajaran agar peserta didik memperoleh pemahaman yang baik dalam proses pembelajaran, membangun pengetahuan serta ilmu baru secara bersama-sama melalui bertukar pendapat dan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Lestari, 2023) [3]. *Lesson Study* pertama kali dikembangkan di Jepang, catatan perkembangan pendidikan di Jepang menunjukkan bahwa kegiatan studi pembelajaran atau *jogyokenkuyu* sudah dimulai sejak 1890-an, lebih dari 100 tahun yang lalu. *Lesson Study* dianggap sebagai model alternatif pembinaan guru berkelanjutan untuk meningkatkan keprofesionalan guru melalui kesejawatan (Dama *et al.*, 2024 dalam Susilo (2009)) [1]. *Lesson Study* dilakukan guna membantu pengembangan profesionalisme para guru serta membantu mereka untuk saling belajar berdasarkan praktik-praktik nyata di tingkat kelas. Melalui *lesson study*, masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas dapat dikaji dan diatasi melalui penelitian yang dilakukan secara kolaboratif bersama para pendidik lain selaku observer (Dewi *et al.*, 2021) [2].

Suatu penelitian menemukan bahwa *lesson study* yang dilakukan sangat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengubah cara belajar serta mengajar baik dari guru dan peserta didik agar menjadi lebih baik dari pembelajaran sebelumnya yang telah diadakan sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Sairo, 2021) [4]. Selain itu, salah satu pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu melalui metode pembelajaran yang menarik dan interaktif yaitu simulasi peragaan. Metode simulasi peragaan merupakan metode pelatihan yang memperagakan sesuatu dalam bentuk tiruan (imitasi) yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya. Simulasi penggambaran suatu sistem atau proses dengan peragaan agar dapat memberikan replikasi yang lebih realistis (Sarip *et al.*, 2024) [5]. Contohnya pada Materi Gametogenesis dalam Sistem Reproduksi yang dapat menggunakan metode simulasi agar proses yang terjadi di dalam tubuh dapat direplikasikan menjadi proses yang lebih realistis. Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan *lesson study* menggunakan metode simulasi peragaan pada peserta didik kelas XI di SMAN 1 Ciamis.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas pembelajaran peserta didik dengan metode deskriptif sebagai teknik penuturan masalah secara detail, sistematis, dan berdasarkan data. Teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan tiga tahapan *Lesson Study*, yaitu tahap Perencanaan (*Plan*), tahap Pelaksanaan (*Do*), dan tahap Refleksi (*See*), observasi, serta wawancara. Pembelajaran yang diobservasi adalah pembelajaran biologi di kelas XI MIPA 7 di SMAN 1 Ciamis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Plan

Pelaksanaan *lesson study* diawali dari tahap perencanaan (*plan*). Tahap ini bertujuan untuk merancang pembelajaran agar dapat membelajarkan peserta didik dan berpusat pada peserta didik sehingga dapat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun *chapter design* berupa *mind map* konsep materi yang akan diajarkan, *lesson design* berupa rancangan kegiatan pembelajaran dalam satu pertemuan, *sharing task* (bahan diskusi dari materi esensial), dan *jumping task* (bahan diskusi dari materi non esensial). Pada tahap perencanaan peneliti sebagai guru model merencanakan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan lembar kerja peserta didik dan materi pembelajaran. Pada pelaksanaannya, *Lesson Study* dihadiri oleh tiga rekan praktikan lain yang menjadi observer. Hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam mengajar



dikelas yaitu 1) mengenal kesulitan peserta dalam belajar, 2) menguasai strategi dan model pembelajaran, 3) menguasai kurikulum pendidikan, dan 4) mampu menilai hasil belajar peserta didik dengan baik. Guru harus mampu menyusun dan menciptakan suasana belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.



Gambar 1. Kegiatan Tahap Plan Bersama rekan sejawat

Tahap Do

Langkah kedua yang dilakukan yaitu pelaksanaan (*do*). Proses pembelajaran yang dirancang dalam pembelajaran dapat diterapkan. Dalam perencanaan disepakati guru akan mengimplementasikan model *discovery learning* dengan metode simulasi peragaan. Sesuai rencana, pembelajaran dimulai dari tahapan pendahuluan, kemudian menanyakan kehadiran, kesiapan peserta didik untuk belajar, mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi dan menyampaikan motivasi serta tujuan pembelajaran secara lisan. Lalu, pembelajaran dimulai sesuai dengan sintaks *discovery learning*, guru model memberikan stimulus berupa gambar dan meminta peserta didik untuk mengamati dan berdiskusi terkait gambar yang ditayangkan. Peserta didik duduk secara berkelompok dengan total 6 kelompok. Setiap kelompok memulai pengumpulan informasi sesuai dengan topik yang didapat dan memulai pengerjaan simulasi peragaannya yang dimonitoring oleh guru model. Setelah itu, 2 kelompok dari topik yang berbeda mempresentasikan hasil produk yang telah dikerjakan. Dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan kegiatan verifikasi dari guru model serta penyampaian kesimpulan dari perwakilan peserta didik. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan mengetes pemahaman peserta didik, menyampaikan kegiatan dipertemuan selanjutnya dan *leason learned*.



Gambar 2. Pelaksanaan Tahap Do

Tahap See

Langkah ketiga yang dilakukan yaitu refleksi (*see*). Setelah pembelajaran selesai dilakukan diskusi antara observer dan guru. Hasil pengamatan guru di dapat bahwasannya: (1) Guru model merasa nyaman dengan materi gametogenesis yang menggunakan metode simulasi peragaan dikarenakan dapat menarik motivasi peserta didik; (2) Guru model sadar bahwasannya untuk pengaturan waktu setiap sintaksnya kurang teratur, sehingga waktu pembelajaran lebih 10 menit; (3) Peserta didik aktif mengajukan pertanyaan selama pembelajaran dan aktif berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Hasil pengamatan para observer menemukan bahwa: (1) Pembelajaran berjalan dengan kondusif dan lancar, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara tertib dan sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh guru; (2) Peserta didik aktif bertanya ketika terdapat bagian yang tidak mereka pahami dan cepat dalam menangkap intruksi guru untuk melaksanakan pengumpulan informasi mengenai topik kelompok dan simulasi peragaan; (3) Kerja sama dalam pembagian tugas antar anggota kelompok bagus sehingga produk simulasinya cepat selesai dan dapat dikatakan tepat waktu. Namun di beberapa kelompok lainnya masih ada peserta didik yang mengandalkan peserta didik lainnya dalam pengerjaan proyeknya dan hanya melihat temannya bekerja, tapi saat di tegur untuk ikut serta melaksanakan tugas langsung mengerjakan. (4) Setelah diwawancara, peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih seru dan materinya menjadi mudah dipahami; dan (5) Pada saat observasi pengerjaan simulasi pengerjaan, terdapat kelompok yang miskonsepsi dikarenakan mengerjakan sesuai sumber yang digunakan di internet. Namun guru model telah mengkonfirmasi pada tahap verifikasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian *Lesson Study* dalam kegiatan pembelajaran biologi khususnya pada materi sistem reproduksi dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Hasil temuan penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurrijal *et al.*, 2024) [1] yang menyatakan bahwa efektivitas pelaksanaan *Lesson Study* mencerminkan peningkatan profesionalisme guru dan efektivitas pembelajaran. Kolaborasi antar guru dalam Lesson Study terbukti meningkatkan penguasaan materi, strategi pengajaran, dan refleksi bersama.



Gambar 3. Pelaksanaan Tahap See

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa *lesson study* sebagai pembelajaran inovatif melalui metode simulasi peragaan pada materi sistem reproduksi yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dan mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Para peserta didik berpartisipasi aktif pada setiap aktivitas yang disediakan guru dan tidak menemukan kesulitan yang berarti. Hal ini dikarenakan materi menjadi lebih realistis sebab menggunakan metode simulasi peragaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMAN 1 Ciamis yang telah mengizinkan kami untuk mengambil data dalam penelitian yang kami lakukan dan terima kasih juga kepada seluruh peserta didik yang terlibat dalam membantu selama pelaksanaan penelitian.

REFERENSI

- [1] Dama, L. (2024). LESSON STUDY IN ACTION: MENDESAIN PEMBELAJARAN BLENDED SINKRON DAN ASINKRON UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI. *AMPIBI: Jurnal Alumni Pendidikan Biologi*, 8(4), 241-256.
- [2] Dewi, F. A., Dambayana, P. E., dan Namiasih, N. K. (2021). Pengimplementasian Lesson Study Menggunakan Teknik NHT pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4 (2), 203-207.
- [3] Lestari, A. S. B. L. (2023). Lesson Study: Pembelajaran Berdiferensiasi Pasca Pandemi Covid-19. *Global Education Journal*, 1(3), 151-161.
- [4] Sairo, M. I. (2021). Pelaksanaan Lesson Study Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping di Kelas X MIPA 3. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 26-32.
- [5] Sarip, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik pada Materi Tata Surya Kelas VII SMPN 24 Makassar menggunakan Simulasi Virtual. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 6(2), 648-657.

BIOGRAFI PENULIS



Maya Puspita

Mahasiswi dari Jurusan
Pendidikan Biologi
angkatan 2021 di
Universitas Siliwangi.